

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis yang berjudul: **“Telaah Ayat-Ayat Tentang Tamak Dalam Al-Qur’an (Studi Kitab Tafsir Al-Marāḡī Karya Aḡmad Muṡtafā Al-Marāḡī)”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, ini merupakan hasil karya tulis ilmiah saya pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku di bidang penulisan karya ilmiah.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil perbuatan plagiarisme atau mencontek karya orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 16 Mei 2023

SILVI NURUL IZZAH
NIM. 191320013

ABSTRAK

Nama: Silvi Nurul Izzah NIM: 191320013, Judul Skripsi “Telaah Ayat-Ayat Tentang Tamak Dalam Al-Qur’an (Studi Kitab Tafsir Al-Marāgī Karya Aḥmad Muṣṭafā Al-Marāgī)” Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Adab, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Kata tamak berasal dari طمع - يطمع - طمعا yang artinya rakus, tamak, banyak keinginan atau serakah terhadap sesuatu. Tamak adalah selalu ingin memperoleh banyak suatu hal yang dasarnya tidak hanya untuk kebutuhan diri sendiri. Pada hakikatnya tamak memiliki makna ganda yakni ada makna yang positif dan ada makna negatif. Makna positif jika sifat tamak dipergunakan pada kata kerja, sedangkan tamak dalam makna yang negatif jika menjadi sifat yang ada pada diri seseorang.

Dalam penelitian ini disusun rumusan masalah yaitu: (1) Bagaimana struktural ayat yang menjelaskan tentang tamak? (2) Bagaimana penafsiran Aḥmad Muṣṭafā Al-Marāgī terhadap ayat-ayat tentang tamak?. Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana struktural ayat yang menjelaskan tentang tamak dan bagaimana penafsiran Aḥmad Muṣṭafā Al-Marāgī terhadap ayat-ayat tentang tamak.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif (*library research*) dengan studi tematik, sumber sekundernya dengan cara menggunakan literatur kepustakaan baik berupa buku maupun hasil penelitian dari penelitian terdahulu. Sedangkan sumber primernya adalah ayat-ayat Al-Qur’an tentang tamak dalam penafsiran Aḥmad Muṣṭafā Al-Marāgī

Hasil dari penelitian mengungkapkan bahwa ayat yang membahas tentang tamak terdapat pada Q.S Al-A’rāf [7]: 46, Q.S Al-A’rāf [7]: 56, Q.S Al-Syu’arā [26]: 51, Q.S Al-Syu’arā [26]: 82, Q.S Al-Rūm [30]: 24, Q.S Al-Sajdah [32]: 16, Q.S Al-Ma’ārij [95]: 38, Q.S Al-Mudaṣṣir [7]: 15, Q.S Al-Baqarah [2]: 75, Q.S A-Mā’idah [5]: 84, Q.S Al-Ra’d [13]: 12 dan Q.S Al-Aḥzāb [33]: 32. Kemudian dalam ayat tersebut Aḥmad Muṣṭafā Al-Marāgī mengungkapkan bahwa Allah tidak menyukai orang yang berlebihan (boros) dari segi harta atau duniawi, akan tetapi apabila tamak dalam ampunan dan keinginan untuk masuk surga itu termasuk tamak yang positif.

Kata Kunci: Tamak, Al-Qur’an, Tafsir Al-Marāgī

ABSTRACT

Name: Silvi Nurul Izzah NIM: 191320013 The Paper With Title “Study of Verses About Greed in the Qur'an (Study of the Book of Al-Marāgī by Aḥmad Muṣṭafā Al-Marāgī)” Department of Quranic Sciences and Tafsir, Faculty of Ushuluddin and Adab, Sultan Maulana Hasanuddin Banten State Islamic University.

The word greed comes from طمع - يطمع - طمعا which means greedy, avaricious, eager or greedy for something. Greed is always wanting to get a lot of things that are basically not only for one's own needs. In essence, greed has a double meaning, namely there is a positive meaning and there is a negative meaning. The meaning is positive if greed is used in the verb, while greed is in a negative sense if it becomes a trait that exists in a person.

In this research, the formulation of the problem is: (1) How is the structure of the verse that explains greed? (2) How is Aḥmad Muṣṭafā Al-Marāgī's interpretation of the verses about greed? The purpose of this study is to find out how the structure of the verse that explains greed and how Aḥmad Muṣṭafā Al-Marāgī interprets verses about greed.

This study uses a qualitative method (library research) with thematic studies, secondary sources by using literature both in the form of books and research results from previous studies. While the primary source is the verses of the Qur'an about greed in the interpretation of Aḥmad Muṣṭafā Al-Marāgī

The results of the study reveal that the verses that discuss greed are found in Q.S Al-A'rāf [7]: 46, Q.S Al-A'rāf [7]: 56, Q.S Al-Syu'arā [26]: 51, Q.S Al-Syu'arā [26]: 82, Q.S Al-Rūm [30]: 24, Q.S Al-Sajdah [32]: 16, Q.S Al-Ma'ārij [95]: 38, Q.S Al-Mudaṣṣir [7]: 15, Q.S Al-Baqarah [2]: 75, Q.S A-Mā'idah [5]: 84, Q.S Al-Ra'd [13]: 12 dan Q.S Al-Aḥzāb [33]: 32. Then in the verse Aḥmad Muṣṭafā Al-Marāgī revealed that Allah does not like people who are extravagant in terms of wealth or worldly things, but if greedy in forgiveness and the desire to enter heaven is considered positive greed.

Keywords: Greed, Al-Qur'an, Tafsir Al-Marāgī



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN

Nomor : Nota Dinas Kepada Yth
Lamp : Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab
Hal : **Ujian Skripsi** UIN “SMH” Banten
a.n. Silvi Nurul Izzah Di
NIM: 191320013 Serang

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dipermaklumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara **Silvi Nurul Izzah, NIM: 191320013, Judul skripsi: “Telaah Ayat-Ayat Tentang Tamak Dalam Al-Qur’an (Studi Kitab Tafsir Al-Marāgī Karya Aḥmad Muṣṭafā Al-Marāgī)”** telah dapat di ujikan sebagai salah satu syarat untuk melengkapi ujian munaqosah pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir UIN SMH Banten. Maka kami ajukan skripsi ini dengan harapan dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian, atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.
Wassalmu'alaikum Wr.Wb.

Serang, 16 Mei 2023

Pembimbing I

Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag
NIP. 197109031999031007

Pembimbing II

Salim Rosyadi, M.Ag
NIP. 199106062019031008

TELAAH AYAT-AYAT TENTANG TAMAK
DALAM AL-QUR'AN
(Studi Kitab Tafsir Al-Marāḡī Karya Aḡmad Muṣṡafā Al-Marāḡī)

Oleh:

SILVI NURUL IZZAH
NIM: 191320013

Menyetujui,

Pembimbing I

Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag
NIP. 197109031999031007

Pembimbing II

Salim Rosvadi, M.Ag
NIP. 199106062019031008

Mengetahui,

Dekan,

Fakultas Ushuluddin dan Adab



Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag
NIP. 197109031999031007

Ketua,

Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Dr. H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A
NIP. 197507152000031004

PENGESAHAN

Skripsi a.n **Silvi Nurul Izzah**, Nim: **191320013** yang berjudul **Telaah Ayat-Ayat Tentang Tamak Dalam Al-Qur'an (Studi Kitab Tafsir Al-Marāgī Karya Aḥmad Muṣṭafā Al-Marāgī)** telah diajukan dan disidangkan dalam sidang munaqosah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada hari Selasa, tanggal 30 Mei 2023. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Agama Strata Satu (S1) pada Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Serang, 30 Mei 2023

Sidang Munaqosah,

Ketua Merangkap Anggota,



Dr. Sholahuddin Al Ayubi, M.A
NIP. 197304201999031001

Sekretaris Merangkap Anggota,



Reza Fandana, M.Pd
NIP. 199105252022032001

Anggota,

Penguji I



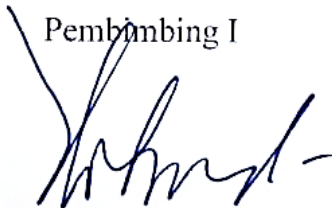
Dr. H. Badrudin, M.Ag
NIP. 197504052009011014

Penguji II



Mus'jidul Millah, M.Ag
NIP. 198808222019031007

Pembimbing I



Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag
NIP. 197109031999031007

Pembimbing II



Salim Rosvadi, M.Ag
NIP. 199106062019031008

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya, yang selalu memberikan saya motivasi dan do'a terbaiknya, dan saya persembahkan untuk orang-orang terkasih yang selalu memberikan semangat sehingga saya bisa berada di titik ini.

MOTTO

“Tidak semua perjalanan itu berlangsung mulus, terkadang ia berliku, mendaki dan bahkan terjal. Maka nikmatilah titik demi titik agar kau paham bahwa hidup bukan hanya tentang bahagia saja dan jangan lupakan konsep sederhana yaitu kamu tidak bisa apa-apa tanpa Allah tapi kamu bisa meraih segalanya atas izin Allah.”

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Silvi Nurul Izzah, dilahirkan di Kabupaten Bekasi, tepatnya di Desa Setia Jaya Kecamatan Cabangbungin pada hari Jum'at tanggal 01 Juni 2001. Anak kedua dari dua bersaudara dari buah kasih pasangan Ayahanda Nado dan Ibunda Eem Suhaemah.

Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri Setia Jaya 01 Kecamatan Cabangbungin Kabupaten Bekasi pada tahun 2012. Pada tahun itu juga penulis melanjutkan pendidikan di SMP Islam Mathla'ul Anwar Cabangbungin Kabupaten Bekasi dan tamat pada tahun 2015 kemudian melanjutkan sekolah Menengah Atas di MA Al-Tsaqafah Jakarta Selatan dan selesai pada tahun 2018, setelah menyelesaikan jenjang pendidikan MA penulis melanjutkan untuk belajar bahasa di Pare Kediri Jawa Timur selama enam bulan, pada tahun 2019 penulis terdaftar di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten (UIN SMH Banten) Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Penulis menyelesaikan Kuliah Strata Satu (S1) pada tahun 2023.

Sejak duduk di bangku SD penulis senang mengikuti beberapa organisasi, dan selama perkuliahan penulis mengikuti beberapa organisasi baik intra maupun ekstra kampus.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada Nabi besar Muhammad Saw, kepada keluarganya, sahabatnya, hingga kepada umatnya hingga akhir zaman.

Dengan pertolongan Allah SWT dan usaha yang sungguh-sungguh, akhirnya saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Telaah Ayat-Ayat Tentang Tamak Dalam Al-Qur’an (Studi Kitab Tafsir Al-Marāgī Karya Aḥmad Muṣṭafā Al-Marāgī)” sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Agama pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir.

Saya menyadari bahwa skripsi ini tidak terlepas dari kekurangan, kelemahan dan masih jauh dari kesempurnaan. Namun demikian saya berharap semoga dengan adanya skripsi ini bisa membawa manfaat yang besar dan berguna khususnya bagi penulis dan pembaca.

Skripsi ini kemungkinan besar tidak akan dapat terselesaikan tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis dengan senang hati menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Wawan Wahyudin, M.Pd selaku rektor Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah menyediakan wadah untuk saya pribadi menimba ilmu.

2. Bapak Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag Selaku dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab yang telah mengesahkan secara resmi judul skripsi dan berjalan dengan lancar.
3. Bapak Dr. H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A Selaku ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab yang telah mengesahkan judul skripsi yang penulis ajukan.
4. Bapak Hikmatul Luthfi, M.A., Hum Selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab yang telah banyak memberikan arahan.
5. Bapak Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag Selaku pembimbing I yang selalu bijaksana memberikan bimbingan, nasehat serta waktunya selama skripsi ini berjalan.
6. Bapak Salim Rosyadi, M.Ag Selaku pembimbing II yang telah mencurahkan perhatian, bimbingan, do'a dan kepercayaan yang sangat berarti bagi penulis.
7. Bapak dan ibu dosen UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, terutama yang telah mengajar dan mendidik penulis selama kuliah.
8. Bapak Rijal selaku staf Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang telah banyak membantu dan meluangkan waktunya untuk memberikan arahan kepada penulis.
9. Abuya Prof. Dr. KH. Said Aqil Siradj, M.A beserta keluarga besar Al-Tsaqafah Cipedak Jagakarsa Jakarta Selatan yang diharapkan selalu barokah ilmunya, serta agar saya senantiasa mendapatkan ridho beliau semua bagi saya pribadi.
10. Laki-laki terhebat yang bernama Nado S.Pd. Ayahanda saya tercinta yang selalu memberikan dukungan dan motivasi versi terbaiknya, semoga baba selalu dalam lindungan Allah SWT.

11. Wanita yang paling tulus sekaligus pendidik terbaik sejak saya kecil yang bernama ibu Eem Suhaemah S.Ag. Ibu saya yang selalu mendengarkan keluh kesah saya dan selalu mempunyai kalimat indah yang dapat meyakinkan bahwa saya bisa melakukan segala hal terbaik.
12. Keluarga besar yang selalu ingat setiap saya pulang ke rumah untuk mengucapkan kalimat “semangat, semoga segera sidang munaqosah” sehingga saya yakin bahwa itu adalah motivasi dan salah satu do’a baik agar saya segera menyelesaikan skripsi ini.
13. Semua teman-teman seperjuangan di Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir dan teman-teman organisasi yang pernah saya ikuti.
14. Dan kepada semua pihak lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu, semoga Allah SWT merahmati kalian semua.

Akhirnya, hanya kepada Allah jugalah saya memohon agar seluruh kebaikan dari semua pihak yang membantu selesainya skripsi ini, semoga diberikan balasan yang berlipat ganda dan semoga selalu dalam keberkahannya. Saya berharap sekiranya karya tulis ini dapat turut mewarnai khazanah Ilmu Pengetahuan dan dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, dan bagi para pembaca pada umumnya.

Serang, 16 Mei 2023

Penulis

Silvi Nurul Izzah

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)

ض	Dad	d	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	... ‘ ...	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	...’...	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia terdiri atas vokal tunggal atau monoftom dan vokal rangkap atau diftong.

1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atas harakat, transliterasinya sebagai berikut.

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dammah	U	U

Contoh:

Kataba = كَتَبَ

Su'ila = سُئِلَ

Yazhabu = يَذْهَبُ

2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
◌ِي	Fathah dan ya	Ai	A dan I
◌ِو	Fathah dan wau	Au	A dan U

Contoh:

Kaifa = كَيْفَ

Walau = وَأَوْ

Syai'un = شَيْءٌ

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ	Fathah dan alif atau ya	Ā	A dan garis di atas
اِ	Kasrah dan ya	Ī	I dan garis di atas
اُ	Dammah wau	Ū	U dan garis di atas

4. Ta Marbuṭah

Transliterasi untuk ta' marbuṭah ada dua, yaitu:

a. Ta Marbuṭah Hidup

Ta marbuṭah yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *zammah* transliterasinya adalah /t/.

Contoh: *Minal jinnati wannās* = مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ

b. Ta Marbuṭah Mati

Ta marbuṭah yang mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah /h/.

Contoh: *Khoir Al-Bariyyah* = خَيْرُ الْبَرِيَّةِ

c. Kalau pada suatu kata yang di akhir katanya ta marbuṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbuṭah itu ditransliterasikan ha (h), tetapi bila disatukan (*waṣal*), maka ta marbuṭah tetap ditulis /t/.

Contoh: *As-Sunnah An-Nabawiyah* = السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

Tetapi bila disatukan, maka ditulis *as-sunnatun nabawiyah*.

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ّ). Tanda syaddah atau

tasydid dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh: *As-Sunnah An-Nabawiyah* = السنة النبوية

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (ال), namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh: *As-Sunnah An-Nabawiyah* = السنة النبوية

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh: *Khair Al-Bariyah* = خَيْرُ الْبَرِيَّةِ

Baik diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

7. Hamzah

Dinyatakan di depan transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya, setiap kata baik fiil, isim, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara. Bisa dipisah perkata dan bisa dirangkaikan.

Contoh: بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Maka ditulis *bismillāhirrahmānirrahīm* atau *bism allāh ar-rahmān ar-rahīm*.

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem penulisan Arab, huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku pada EYD, di antaranya huruf kapital digunakan untuk menulis huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang. Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau

penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak dipergunakan.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
ABSTRAK.....	ii
ABSTRACT	iii
NOTA DINAS	iv
LEMBAR PERSETUJUAN	v
PENGESAHAN	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
MOTTO.....	viii
RIWAYAT HIDUP PENULIS	ix
KATA PENGANTAR	x
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xiii
DAFTAR ISI.....	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Kajian Pustaka	7
F. Kerangka Teori	9
G. Metode Penelitian.....	11
H. Sistematika Pembahasan	13
BAB II BIOGRAFI AḤMAD MUṢṬAFĀ AL-MARĀĠĪ	15
A. Biografi Tokoh	15
B. Sejarah Penulisan Tafsir Al-Marāġī	19
1. Faktor Eksternal	20

2. Faktor Internal.....	23
C. Metodologi Tafsir Al-Marāgī	24
1. Sumber Penafsiran	24
2. Metode Penafsiran.....	25
3. Corak Penafsiran	25
4. Sistematika Penafsiran	26
D. Karya-Karya Aḥmad Muṣṭafā Al-Marāgī	27
E. Kelebihan dan Kekurangan Tafsir Al-Marāgī	29
BAB III KONSEPSI TAMAK DALAM LITERATUR ISLAM.....	31
A. Pengertian Tamak.....	31
B. Macam-Macam Sifat Tamak	39
C. Orang yang Bersifat Tamak Tidak Akan Pernah Merasa Puas ..	39
D. Kisah Manusia yang Memiliki Sifat Tamak dalam Al-Qur’an ..	41
1. Kaum Saba’	41
2. Qarun.....	43
E. Sebab-sebab yang Mendorong Tamak	45
1. Terlalu Mencintai Dunia dan Mengabaikan Akhirat	45
2. Tidak Menyadari Bahwa Harta Adalah Cobaan	47
F. Bahaya Sifat Tamak Terhadap Duniawi.....	48
G. Penanganan Sifat Tamak dalam Al-Qur’an.....	51
BAB IV PENAFSIRAN AYAT-AYAT TENTANG TAMAK	
DALAM TAFSIR AL-MARĀGĪ KARYA AḤMAD	
MUṢṬAFĀAL-MARĀGĪ	53
A. Ayat-Ayat Tentang Tamak Berdasarkan Makkiyah dan	
Madaniyah	53

B. Penafsiran dan Analisis Ayat Tentang Tamak Berdasarkan Tafsir Al-Marāgī.....	58
1. Ayat Tentang Tamak dengan Makna Positif	58
2. Ayat Tentang Tamak dengan Makna Negatif.....	74
BAB V PENUTUP	85
A. Kesimpulan.....	85
B. Saran-saran	86
DAFTAR PUSTAKA	88

